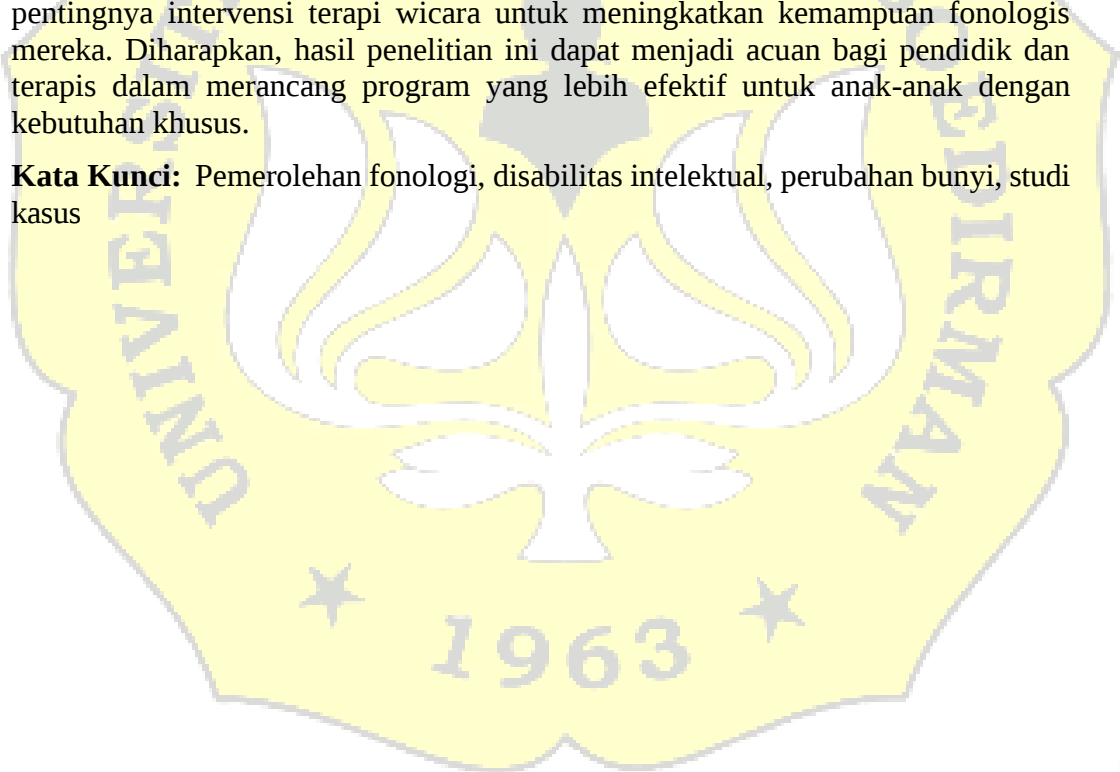


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemerolehan bahasa dengan menganalisis produksi bunyi ujaran anak dengan disabilitas intelektual kategori layak latih, serta bentuk-bentuk perubahan bunyi yang dialaminya. Subjek penelitian adalah seorang anak laki-laki berusia 7 tahun 6 bulan yang mengalami kesulitan mengucapkan bunyi tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus, melibatkan observasi, wawancara, dan rekaman data ujaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa ABDP mampu memproduksi berbagai bunyi vokal dan konsonan sesuai dengan struktur fonotaktik bahasa Indonesia, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelafalan, terutama pada bunyi kluster dan diftong. Penelitian ini juga menemukan beberapa bentuk perubahan bunyi, termasuk asimilasi, disimilasi, dan zeroisasi, yang mencerminkan tantangan yang dihadapi ABDP dalam proses pemerolehan fonologi. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang perkembangan bahasa anak dengan disabilitas intelektual dan pentingnya intervensi terapi wicara untuk meningkatkan kemampuan fonologis mereka. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan terapis dalam merancang program yang lebih efektif untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus.

**Kata Kunci:** Pemerolehan fonologi, disabilitas intelektual, perubahan bunyi, studi kasus



## ***ABSTRACT***

This research aims to describe language acquisition by analyzing the speech sound production of a trainable-category child with intellectual disabilities, as well as the types of sound changes experienced. The research subject was a 7-year-6-month-old boy who had difficulty pronouncing certain sounds. The method employed was a qualitative descriptive approach with a case study design, involving observation, interviews, and speech data recordings. The analysis results show that ABDP was able to produce various vowel and consonant sounds according to the phonotactic structure of the Indonesian language, although some deficiencies in pronunciation remained, particularly in cluster and diphthong sounds. This study also identified several types of sound changes, including assimilation, dissimilation, and zeroization, reflecting the challenges ABDP faced in the process of phonological acquisition. These findings contribute to the understanding of language development in children with intellectual disabilities and highlight the importance of speech therapy interventions to improve their phonological skills. It is expected that the results of this research can serve as a reference for educators and therapists in designing more effective programs for children with special needs.

**Keywords:** Phonological acquisition, intellectual disability, sound changes, case stu